

PEMBIAYAAN ISLAMIC DEVELOPMENT BANK TERNYATA TIDAK BERDAMPAK POSITIF TERHADAP UMKM BIDANG PERDAGANGAN DI PROVINSI ACEH

Eddy Irsan Siregar^{1*}, Wempy Susanto²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author:
Eddy Irsan Siregar

Abstract.

The Islamic Development Bank (IsDB) provides financing to MSMEs in Aceh Province, especially Banda Aceh City and Aceh Besar Regency. However, empirically it does not add to the welfare of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Starting from the financing disbursement process through a winding process from IsDB to the Indonesian Government through the KOTAKU program in the Ministry of Public Works and Public Housing, then continued to the State Treasury Services Office, after that, the process continued to the Community Self-Sufficiency Agency as the coordinator of 7 MSMEs as recipients of funds loans and business implementation. This research was conducted on 7 MSMEs that are members of the Community Self-Reliance Agency (BKM) in Banda Aceh City and Aceh Besar Regency, Aceh Province with research variables using Financial Ratios, namely Working Capital Turnover as Activity Ratio, and Sales Growth Rate and Net Profit Margin as Profitability Ratios. The data used in this research is secondary data from 35 financial report samples and summarized into panel data. Testing the regression equation in this research uses the E-views 12 program. The results of this research state that financial activity ratios do not have a positive effect on profitability ratios. The conclusion of this research is that the financing provided by the Islamic Development Bank does not have a positive impact on the welfare of MSMEs

Keywords: IsDB, Working Capital Turnover, Sales Growth Rate, Net Profit Margin, and MSMEs

PENDAHULUAN

Islamic Development Bank (IsDB), merupakan lembaga keuangan multilateral yang didirikan pada tahun 1975 (1392 H) oleh Organisasi Konferensi Islam (OKI) untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi negara anggota dan masyarakat muslim dinegara bukan anggota berlandaskan prinsip-prinsip Islami/Syariah. Visi IsDB adalah menjadi *leader* dalam membantu perkembangan pembangunan sosial ekonomi negara anggota dan masyarakat muslim yang tinggal bukan dinegara anggota sesuai dengan prinsip Islami/Syariah. Misi IsDB Mendukung pembangunan manusia secara komprehensif dengan fokus pada pengurangan kemiskinan, peningkatan kesehatan, serta peningkatan pengelolaan dan kesejahteraan rakyat. Fungsi utama

IsDB adalah memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip Islami untuk pembangunan ekonomi dan sosial, terutama untuk proyek-proyek yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam melaksanakan visi dan misi, IsDB memberikan bantuan pembiayaan untuk Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). KOTAKU merupakan salah satu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan dan mendukung “Gerakan 100-0-100”, yaitu 100 persen akses air minum layak, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak.

Untuk mendukung program KOTAKU, dibentuklah Badan Keswadayaan Masyarakat. Badan Keswadayaan Masyarakat menjadi salah satu asset yang sangat penting untuk Program KOTAKU. Badan Keswadayaan Masyarakat merupakan wadah berkumpulnya individu berjiwa relawan, bijak, transparan, akuntabel, amanah dalam mengkoordinir penanganan kumuh, dan memiliki empati terhadap warga masyarakat berpenghasilan rendah. Tujuan utama dibentuknya Badan Keswadayaan Masyarakat adalah untuk memimpin warga masyarakat desa dalam melakukan upaya penanggulangan kemiskinan agar lebih terorganisir, terarah dan berkelanjutan.

Dukungan dari IsDB berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam. Badan keswadayaan masyarakat merupakan salah satu organisasi yang mendapatkan dukungan pembiayaan dari *Islamic Development Bank* melalui program KOTAKU di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Jumlah dana yang disalurkan oleh *Islamic Development Bank* terhadap Badan Keswadayaan Masyarakat yang berada di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Penerimaan Modal dari IsDB untuk BKM

No	Nama BKM	Modal dari IsDB				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Udep Sejahtera	90.678.000	91.678.000	92.678.000	93.564.000	96.227.000
2	Sapue Pakat	136.489.000	137.545.000	137.549.000	138.050.000	139.658.000
3	Lhong Cut Makmur	168.392.000	168.657.000	168.811.000	169.905.000	171.706.000
4	Peduli Masyarakat	6.181.000	36.482.000	36.497.000	35.262.000	35.921.000

No	Nama BKM	Modal dari IsDB				
		2018	2019	2020	2021	2022
5	Cahaya Intan	50.227.00 0	50.308.00 0	50.334.00 0	50.792.00 0	51.563.00 0
6	Ikhlas Sejahtera	205.951.0 00	208.003.0 00	209.583.0 00	199.583.0 00	214.513.0 00
7	Aceh Madani	168.069.0 00	164.992.0 00	166.992.0 00	167.816.0 00	169.079.0 00

Sumber: Laporan Keuangan BKM (Data diolah)

Dari tabel diatas bisa kita lihat berapa pembiayaan yang disalurkan oleh IsDB terhadap Badan Keswadayaan Masyarakat yang berada di Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar. Pembiayaan tersebut kemudian disalurkan oleh Badan Keswadayaan Masyarakat kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai modal usaha mereka sesuai dengan jenis usaha mereka masing-masing yang sudah di susun dalam rencana bisnis.

Dalam penyaluran dana yang didapatkan dari *Islamic Development Bank* Tim Tenaga Ahli Program KOTAKU dibantu oleh Badan Keswadayaan Masyarakat. Di Provinsi Aceh Sendiri, Badan Keswadayaan Masyarakat terdapat di 14 Kab/Kota yang termasuk ke dalam program KOTAKU. Dibawah Badan Keswadayaan Masyarakat, dibentuklah Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan tujuan untuk memudahkan bertumbuh-kembangnya ikatan-ikatan solidaritas sosial serta semangat kebersamaan antara masyarakat, mendorong warga masyarakat untuk dapat lebih dinamis dalam mengembangkan kegiatan nilai-nilai kemanusiaan serta kemasyarakatan, mendorong proses pemberdayaan berjalan lebih efektif dan efisien, mendukung terjadinya proses saling asah-saling asuh antara sesama anggota, terjadinya konsolidasi kekuatan bersama baik antar yang lemah maupun antara yang kuat dengan yang lemah dalam suatu lingkungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Lingkungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dibentuk oleh Badan Keswadayaan Masyarakat memiliki usaha sejenis dan kelompok usaha bersama, sedangkan usahanya bisa dalam bidang perdagangan, pertanian, peternakan dan kerajinan. Berikut alur penyaluran dana dari IsDB kepada Badan Keswadayaan Masyarakat/Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Aceh.

Gambar 1. Alur Penyaluran Dana dari IsDB Ke BKM



Sumber: Wawancara Team Leader KOTAKU 2018-2022

Semua dana yang telah tersalurkan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah akan dikembalikan kepada Badan Keswadayaan Masyarakat dalam waktu yang sudah disepakati antara Badan Keswadayaan Masyarakat dan pemegang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Badan Keswadayaan Masyarakat akan menggunakan kembali dana tersebut untuk membantu pemegang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang lain guna memajukan usaha mereka yang telah di susun. Dari proses penyaluran dana dari IsDB kepada Badan Keswadayaan Masyarakat dinilai cukup rumit dan membutuhkan waktu yang cukup panjang. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penggunaan dana tersebut ke penerima termasuk penyaluran dana ke Badan Keswadayaan Masyarakat, hal ini juga dapat menghambat Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka.

Proses yang Panjang juga dapat mengakibatkan ketidakpastian dan keraguan di antara penerima dana. Mereka mungkin mengalami kekhawatiran tentang kelanjutan atau keberhasilan penyaluran dana tersebut. Ketidakpastian ini dapat menghambat perencanaan jangka panjang dan investasi yang diperlukan

untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha. Selain itu juga dapat menimbulkan peluang yang terlewatkan. Lama penyaluran dana dapat mengakibatkan peluang bisnis yang terlewatkan. Dalam konteks penyaluran dana, penting bagi pihak-pihak terkait, termasuk lembaga keuangan seperti IsDB untuk terus berupaya memperbaiki proses penyaluran dana agar menjadi lebih efisien, cepat, dan responsif terhadap kebutuhan penerima dana. Ini akan membantu mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul akibat penyaluran dana dengan proses yang panjang. Tetapi, dari rumitnya proses penyaluran dana sampai ke Badan Keswadayaan Masyarakat bertujuan agar dana yang diberikan tepat sasaran dan penggunaan dana digunakan dengan jelas sesuai dengan *business plan* yang dibuat oleh kelompok swadaya masyarakat dan badan keswadayaan masyarakat.

Badan Keswadayaan Masyarakat yang di berdiri di bawah program KOTAKU sangat berperan penting dalam meningkatkan tingkat perekonomian di masyarakat, khususnya Provinsi Aceh. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan pada Badan Keswadayaan Masyarakat yang berada dalam program KOTAKU dan berlokasi di Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar, Provinsi Aceh. Berikut penulis lampirkan data empiris mengenai variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Working Capital Turnover* (WCTO), *Sales Growth Rate* (SGR), dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Rata-rata Working Capital Turnover, Sales Growth Rate, dan Net Profit Margin BKM yang terdapat di Provinsi Aceh 2018-2022

No	Tahun	WCTO	SGR	NPM
1	2018	0,17	5,85%	43,66%
2	2019	0,08	-5,90%	48,92%
3	2020	0,07	-19,68%	43,40%
4	2021	0,10	119,00%	45,44%
5	2022	0,10	-1,96%	42,61%
Rata-Rata		0,10	19,46%	44,81%

Sumber: Laporan Keuangan BKM (data diolah)

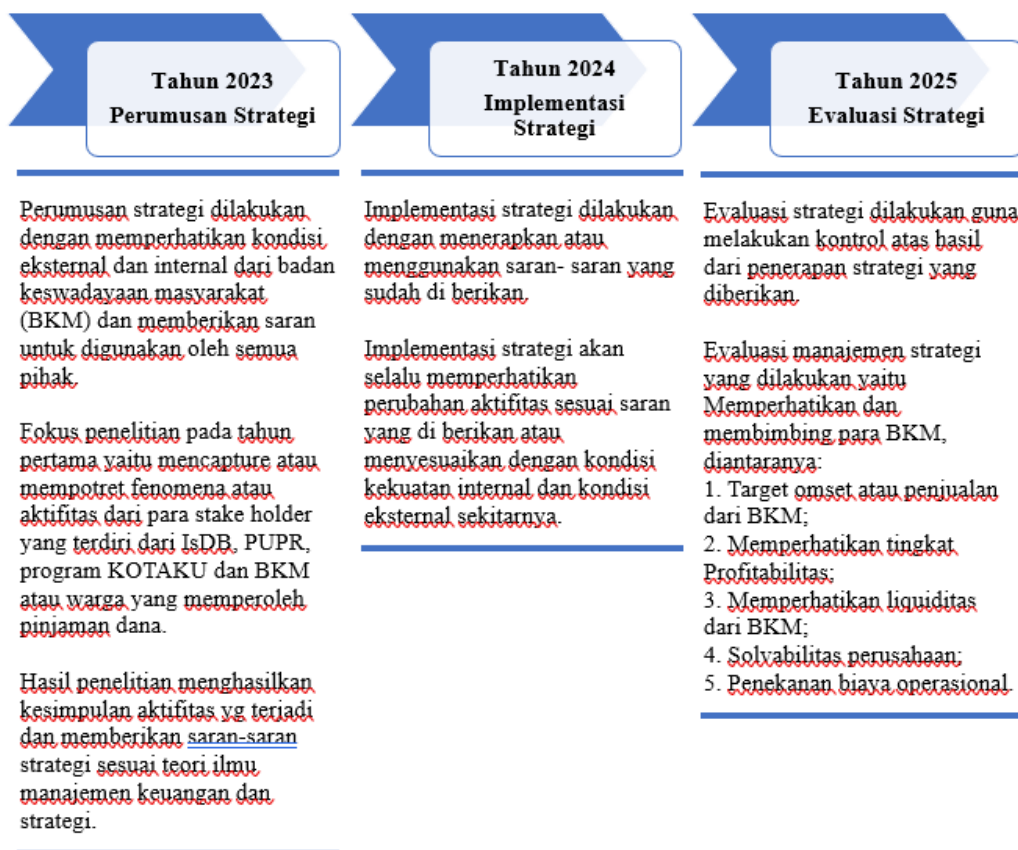
Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa efektifitas penggunaan modal yang sudah dikeluarkan terhadap penjualan masih sangat kecil, sehingga NPM yang didapat masih belum sesuai dengan harapan.

Kebaruan dari penelitian ini adalah ditemukannya birokrasi atau proses pencairan yang cukup panjang dari pembiayaan *Islamic Development Bank* di Indonesia. Hal ini di khawatirkan akan memberikan dampak yang buruk bagi perkembangan dan kelangsungan UMKM khususnya Badan Keswadayaan

Masyarakat yang merupakan induk dari 7 (tujuh) responden UMKM yang berada dalam pengawasan dan evaluasi Kementerian PUPR dan secara langsung berada dalam Program KOTAKU Provinsi Aceh.

Road map atau peta jalan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Detail *road map* digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 2 Tahapan Detail *Road Map* Penelitian Peran Pembiayaan IsDB Terhadap BKM Bidang Perdagangan dan Peternakan di Provinsi Aceh Tahun 2018-2022



TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dampak dari pembiayaan yang diberikan oleh IsDB terhadap peningkatan omset maupun pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang tergabung dalam Badan Keswadayaan Masyarakat yang berada di Provinsi Aceh khususnya yang berada di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan menggunakan laporan keuangan dijadikan sebagai data penelitan.

TINJAUAN LITELATUR

1. Tinjauan Teori

a. *Working Capital Turnover* (WCTO)

Pengukuran efisiensi modal kerja dapat diukur dengan melihat perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). Menurut Riyanto (2010:335) Untuk mencari nilai WCTO dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

b. *Sales Growth Rate* (Tingkat Pertumbuhan Penjualan)

Definisi pertumbuhan penjualan menurut Armstrong (2012:327) adalah pertumbuhan penjualan per tahun. Pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk. Rasio pertumbuhan penjualan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth Rate} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin laba merupakan indikator strategi pendapatan harga suatu perusahaan dan seberapa baik pengendalian biaya. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus:

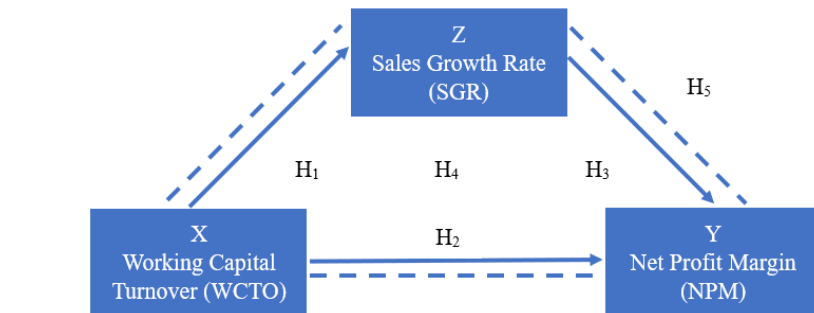
$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Sales}}$$

2. Metode Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi

sebagai masalah riset (Umar, 2009:242). Dari penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3 Model Kerangka Pemikiran
Peran Pembiayaan Islamic Development Bank (IsDB) Terhadap Badan
Keswadayaan Masyarakat (BKM) Bidang Perdagangan dan
Peternakan di Provinsi Aceh Tahun 2018-2022



Keterangan:

- = Hubungan Langsung
 - - - - - = Hubungan Tidak Langsung

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai berikut:

- H₁ = WCTO (X) berpengaruh positif terhadap SGR (Z)
 H₂ = WCTO (X) berpengaruh positif terhadap NPM (Y)
 H₃ = SGR (Z) berpengaruh positif terhadap NPM (Y)
 H₄ = WCTO (X) dan SGR (Z) berpengaruh positif secara simultan terhadap NPM (Y)
 H₅ = SGR (Z) akan memediasi secara positif hubungan antara WCTO (X) dengan NPM (Y)

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*). Dimana penelitian ini merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

2. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38). Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu:

- a. Variabel Bebas (X): *Working Capital Turnover* (WCTO)
- b. Variabel Intervening (Z): *Sales Growth Rate* (SGR)
- c. Variabel Terikat (Y): *Net Profit Margin* (NPM).

3. Sumber Data, Tempat Dan Waktu Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat yang berada di bawah program KOTAKU Provinsi Aceh tahun anggaran 2018-2022. Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis yang dimulai pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai.

4. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Badan Keswadayaan Masyarakat yang berada di Provinsi Aceh dan di bawah naungan Program KOTAKU. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat yang berada di bawah naungan program KOTAKU Provinsi Aceh pada tahun 2018-2022. Berikut ini daftar Badan Keswadayaan Masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3 Daftar BKM yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama BKM	Lokasi	Bidang Usaha
1	BKM Udep Sejahtera	Banda Aceh	1. Dagang Kelontong 2. Olahan Kue Basah dan Kering 3. Menjahit
2	BKM Sapue Pakat	Aceh Besar	1. Dagang Kelontong 2. Olahan Kue Basah dan Kering 3. Laundry
3	BKM Lhong Cut Makmur	Banda Aceh	1. Dagang Kelontong 2. Olahan Kue Basah dan Kering
4	BKM Peduli Masyarakat	Aceh Besar	1. Kios 2. Ternak Ayam/bebek 3. Makanan dan Minuman

No	Nama BKM	Lokasi	Bidang Usaha
5	BKM Cahaya Intan	Aceh Besar	1. Dagang Kelontong 2. Olahan Kue Basah dan Kering
6	BKM Ikhlas Sejahtera	Aceh Besar	1. Dagang Kelontong 2. Ternak 3. Menjahit
7	BKM Aceh Madani	Banda Aceh	1. Dagang Kelontong 2. Olahan Kue Basah dan Kering 3. Menjahit

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat di masing-masing Badan Keswadayaan Masyarakat yang berada di Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar, Provinsi Aceh. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah termasuk kedalam jenis data Panel.

6. Metode Analisis Data

a. Estimasi Model Regresi Data Panel

Untuk memperkirakan parameter model dengan data panel, maka terdapat tiga teknik (model) pendekatan yang terdiri dari *Common Effect Model*, pendekatan efek tetap (*fixed effect Model*) dan pendekatan efek acak (*Random Effect Model*).

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk uji asumsi klasik pada model regresi linear dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotetsis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan berbagai uji sebgai berikut:

- 1. Uji Parsial (Uji T)
- 2. Uji Simultan (Uji F)
- 3. Uji Koefisien Determinasi
- 4. Uji Sobel

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Data dan Pembahasan Sub Struktural 1
Gambar 4 Sub Struktural 1



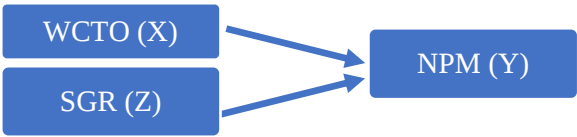
Tabel 4 Hasil Analisis dan Kesimpulan Sub Struktural 1

No	Sub Struktural 1	Hasil Pengujian	Kesimpulan
a	Pemilihan Model Regresi		
1	Uji Chow	$0.7224 > 0,05$	Common Effect Model
3	Lagrange Multiplier	$0.3774 > 0,05$	Common Effect Model
b	Uji Asumsi Klasik		
1	Multikolineritas	$1 < 10$	tidak memiliki masalah kolineraitas
2	Heterokedastisitas	$0.6345 > 0,05$	tidak terjadi gejala heterokedastisitas
c	Pengujian Hipotesis		
1	Uji T WCTO Terhadap SGR	$0.9487 > 0,05$	WCTO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel SGR
2	Uji Koefisien Determinasi	0.030172 (3%)	X (WCTO) mampu mempengaruhi variabel Z (SGR) sebesar 3%

Sumber: Hasil pengujian dengan program Eviews 12

2. Hasil Analisis Data dan Pembahasan Sub Struktural 2

Gambar 5 Sub Struktural 2



Tabel 5 Hasil Analisis dan Kesimpulan Sub Struktural 2

No	Sub Struktural 2	Hasil Pengujian	Kesimpulan
a	Pemilihan Model Regresi		
1	Uji Chow	$0,0000 < 0,05$	Fixed Effect Model
2	Hausman Test	$0,7583 > 0,05$	Random Effect Model
3	Lagrange Multiplier	$0.0000 < 0,05$	Random Effect Model
b	Uji Asumsi Klasik		
1	Multikolineritas	$0,011276 < 10$	tidak memiliki masalah kolineraitas

N o	Sub Struktural 2	Hasil Pengujian	Kesimpulan
2	Heterokedastisitas WCTO	$0,0922 > 0,05$	tidak terjadi gejala heterokedastisitas
3	Heterokedastisitas SGR	$0.0600 > 0,05$	tidak terjadi gejala heterokedastisitas
c	Pengujian Hipotesis		
1	Uji T WCTO Terhadap NPM	$0.0077 < 0,05$	WCTO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel NPM
2	Uji T SGR Terhadap NPM	$0.2923 > 0,05$	SGR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel NPM
3	Uji Simultan WCTO dan SGR Terhadap NPM	$0.01698 < 0,05$	WCTO dan Variabel <i>intervening</i> Z (SGR) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel NPM
4	Uji Koefisien Determinasi	0.176428 (17.64%)	variabel X (WCTO) dan variabel Z (SGR) mampu mempengaruhi variabel Y (NPM) sebesar 17.64%, sedangkan sisanya sebesar 82.36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini
d	<i>Sobel Test</i>	$1.00248 < 2,03693$	SGR (Z) tidak memediasi pengaruh WCTO (X) terhadap NPM (Y).

Sumber: Hasil pengujian dengan program *Eviews 12*

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran pembiayaan *Islamic Development Bank* (IsDB) yang diberikan kepada Badan Keswadayaan Masyarakat tidak mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan penjualan maupun profit mereka secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian diatas baik secara parsial maupun simultan bahwa *Working Capital Turnover* dan *Sales Growth Rate* hanya mampu mempengaruhi peningkatan *Net Profit Margin* sebesar 17,64%. Selanjutnya, pertumbuhan penjualan juga belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profit. Hal ini membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan bukan salah satu faktor yang bisa memberikan efek yang signifikan terhadap profit, ada faktor-faktor lain yang bisa dijadikan acuan seperti

biaya produksi dan operasional, posisi pasar dan persaingan serta inovasi dan diversifikasi usaha.

Saran yang diberikan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya Badan Keswadayaan Masyarakat sebagai koordinator dari UMKM harus mampu memanfaatkan modal dan asset mereka dengan maksimal. Selain itu, diversifikasi usaha juga harus dilakukan guna meningkatkan pendapatan usaha mereka.
- b. Badan Keswadayaan Masyarakat harus bisa meningkatkan pertumbuhan penjualan mereka lebih baik lagi serta menekan biaya operasional guna mendapatkan NPM yang lebih tinggi,
- c. *Islamic Development Bank* dan pemerintah harus bisa mempermudah dalam hal penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada Badan Keswadayaan Masyarakat maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah lainnya, hal ini bertujuan untuk meminimalisir efek atau akibat yang akan ditimbulkan dari panjangnya proses pembiayaan yang mereka berikan seperti keterlambatan dalam penggunaan dana, ketidakpastian dan keraguan serta peluang yang terlewatkan;
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh sampel badan keswadayaan masyarakat dan tahun pengamatan yang lebih lama guna memaksimalkan hasil penelitian.
- e. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sebagai bahan pemeriksaan kembali.

REFERENSI

- Adawia, Popon Rabia, dkk. 2019. Analisis Pengaruh Perubahan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Vol. 6, No. 1, April 2019.P-ISSN 2355-2700.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1*. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba.
- Erlina, 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: Pusat Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara.
- Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*, Bandung, Alfabeta, 2012.
- Farida, Ulfa Jamilatul. 2010. Prospek *Islamic Development Bank* (Idb) Sebagai Representasi Kebangkitan Sistem Ekonomi Islam di Tengah Konstelasi Ekonomi Internasional.Vol IV, No. 1, Juli 2010.

- Harahap, Sofyan Syafri, (2013), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad, Suhardjono 2018. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kurniawan, Elan dkk. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 3 No. 2: Juli - Desember 2021.
- Lind, Douglas A., William G. Marchal, dan Samuel A. Wathen, 2013. *Basic Statistics for Business & Economics, Eight edition*, Mc Graw Hill, Singapore.
- Nainggolan, Oyendri Ranga Lawe. 2022. Pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Sales Growth* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020. Universitas Medan Area. 2022.
- Nurwati, Eni dkk. 2020. Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Sales Growth* Dan *Cash Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 20 No. 2 Juni 2020: 194 – 204.
- Rahmati dkk. 2019. Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumtif terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019. Jurnal Ekonomi Regional Unimal Volume 02 Nomor 03 Desember 2019. E-ISSN : 2615-126X.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sarwono, Jonathan dan Hendra NS. (2014), *EvIEWS: Cara Operasi dan Prosedur Analisis*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sidabutar, Daniel Agustinus, dkk. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal SULTANIST ISSN : 2338-4328 Vol. 6 , No. 2 , DESEMBER 2017.
- Sinaga, Febry Rumondang. 2019. Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Working Capital Turnover (WCTO)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Science of Management and Students Research Journal. ISSN2657-1633.

- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supriyadi, Yoyon dan Ratih Puspitasari. 2012. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (*Effect of Working Capital to Sales and Profitability*). Research Gate. 32622467.
- Ul Ulum, Putri Ulya, Aliah Pratiwi. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan *Working Capital Turnover* (WCT) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Unilever, Tbk. Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis. Vol. 6, No. 1 Juni 2021. e-ISSN 2527-8215.
- Widiani, Puja. 2019. Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. Science of Management and Students Research Journal. ISSN 2657-1633.
- Winarno, Wing Wahyu. (2011), *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*, Yogyakarta: STIM YPKN Yogyakarta.
- Wiwitanti, Sekar Wulan, dkk. 2022. Pengaruh ITO dan WCTO terhadap NPM pada Perusahaan Farmasi. Indonesian Journal of Economics and Management. Vol. 2, No. 2, March 2022, pp. 331 – 341.
<https://www.pu.go.id>
<https://www.kotaku.pu.go.id>